

Penggunaan Pembelajaran Poster *Comment* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi

Salma Amini Nabilah, Adang M.Tsaury, Dinar nur inten.

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

diboysalma@gmail.com, adangtsaury@yahoo.com, dinar.nurinten@gmail.com

Abstract—This research is based on the lack of maximum learning methods implemented by teachers of SMK PGRI 2 Cimahi in PAI subjects, so that students' ability to understand is quite low and student involvement during learning is quite passive. One of the objectives that the researcher wants to do is to determine the effect of using poster comments on student learning outcomes in PAI subjects. This method can be done to increase students' understanding and involvement in the learning process. This study is to analyze the success of using comment posters and analyzed using quasi-experiments to students directly in the form of pre-test and post-test. This result is shown from the comparison of pre-test and post-test scores with the percentage of the complete category being 26 students (79%) while the incomplete category is 7 students (21%). This research was conducted using descriptive quantitative type, data management was tested using SPSS and the results were explained in a narrative manner. The results of this study are poster comments can improve students' understanding, as evidenced by the results of the post test scores which are higher than the pre test. Then, students who were given treatment also had a score that was superior to the class that was not given treatment, namely, the abilities achieved by students in the experimental class were greatly improved in terms of the material taught by the researcher.

Keywords—learning use, student understanding, poster comment, parents of students

Abstrak—Penelitian ini didasari atas kurangnya metode pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru SMK PGRI 2 Cimahi pada mata pelajaran PAI, sehingga kemampuan siswa dalam memahami cukup rendah dan keterlibatan siswa selama pembelajaran cukup pasif. Salah satu tujuan yang ingin peneliti lakukan adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *poster comment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Cara ini dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini untuk menganalisa keberhasilan penggunaan *poster comment* dan dianalisa dengan menggunakan quasi eksperimen kepada siswa langsung berupa *pre test* dan *post test*. Hasil ini ditunjukkan dari perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* dengan hasil presentase kategori tuntas sebanyak 26 siswa (79%) sedangkan kategori belum tuntas sebanyak 7 siswa (21%). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis kuantitatif deskriptif, pengelolaan data di

uji dengan menggunakan SPSS dan hasilnya dijelaskan secara naratif. Hasil dari penelitian ini yaitu *poster comment* dapat meningkatkan pemahaman siswa, dibuktikan dengan hasil skor *post test* yang lebih tinggi dibanding *pre test*. Kemudian, siswa yang diberi *treatment* pun memiliki skor yang lebih unggul dibanding kelas yang tidak diberikan *treatment* yaitu, kemampuan yang diraih siswa di kelas eksperimen sangat meningkat dalam segi materi yang diajarkan oleh peneliti.

Kata Kunci—penggunaan pembelajaran, pemahaman siswa, poster comment.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki pengaruh penting untuk membentuk kesadaran dan kepribadian setiap individu di masyarakat, di samping memberikan ilmu dan keahlian melalui sebuah proses. Proses seperti ini bisa memberikan nilai-nilai rohani, budaya, pola pikir dan kecakapan untuk generasi penerus, sehingga siap dalam menghadapi kehidupan berbangsa dan negara dengan masa depan yang cerah. Bahkan, pendidikan menjadi aktivitas yang memiliki visi tertentu dalam mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu sebagai masyarakat seutuhnya (Nurkholis, 2023:24-25).

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sering digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran sehari-hari, maka dari itu guru berusaha agar metode pembelajaran tidak fokus dengan metode ceramah saja, tetapi menerapkan metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan materi. Ini berarti mengembangkan dan memelihara moralitas. Nilai-nilai tersebut diturunkan dari perilaku kehidupan sehari-hari.

Poster comment adalah metode mengomentari suatu gambar yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mendorong siswa melakukan refleksi terhadap isi gambar tersebut. Ini memberikan siswa kesempatan yang kaya untuk mengembangkan berbagai keterampilan penalaran untuk mengekspresikan pendapat mereka dan memberikan siswa perasaan nyata bahwa mereka berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dan berkontribusi pada proses pembelajaran, peran aktif yang ingin mereka mainkan.

Metode pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompoknya untuk mendiskusikan foto-foto yang relevan dengan pembahasan materi (Taha, 2017).

Metode pembelajaran yang digunakan pada sekolah ini adalah metode konvensional atau sering dikatakan dengan metode ceramah, metode pembelajaran ini lebih mendominasi guru pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa cenderung pasif dan membosankan dalam proses pembelajaran. Dengan kondisi seperti ini banyak siswa yang masih tidak memperhatikan guru saat mengajar. Akibatnya, pembelajaran PAI kurang agresif karena kurangnya interaksi yang kuat antara guru dan siswa. Akibat kejadian ini, banyak siswa yang tidak memahami isi materi, dan siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran PAI, sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Dari studi kasus yang saya temukan, lokasi penelitian SMK PGRI 2 Cimahi mengetahui bahwa sekolah ini metode pengajarnya masih menggunakan metode ceramah yang memungkinkan banyaknya siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Efektifitas Penerapan Metode Poster Comment Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Pai (studi eksperimen di smk negeri 2 pandeglang).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah tercapainya nilai kreativitas siswa pada kelas kontrol pre-test mendapat 57,37% dan post-test 58,6% keduanya dimasukkan pada kategori cukup dan tidak ada perubahan signifikan diantara keduanya. Adapun hasil pada kelas eksperimen pre-test mendapat 63,71% dengan kategori baik dan post-test 97,28% sangat baik, test ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan atau perbedaan yang signifikan diantara keduanya. Setelah itu pengujian ini dilanjutkan dengan dilakukannya uji t-pihak kanan, mencapai nilai = 4,259 dan pada taraf signifikan 0,05% yakni 1,690. Demikian dengan ini, karena $4,256 > 1,690$, maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa metode poster comment sangat berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI. (Pujiansyah, 2018)

Salah satu alasan peneliti menginginkan hal ini adalah karena mata pelajaran pai merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengenal, memahami, mengevaluasi, dan meyakini ajaran Islam serta menghormati pemeluk agama lain, yang berperan penting dalam memungkinkan untuk ditaati. Untuk orang-orang kafir. Harmoni, dengan demikian persatuan dan kesatuan.

Berdasarkan dalam latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian mengenai **“Penggunaan Pembelajaran Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa pada pembelajaran PAI kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi

sebelum menggunakan *poster comment*?

2. Bagaimana proses pembelajaran siswa pada pembelajaran PAI kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi setelah menggunakan *poster comment*?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya *poster comment* terhadap siswa pada pembelajaran PAI kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran siswa sebelum menggunakan *poster comment* terhadap siswa pada pembelajaran PAI kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran siswa sesudah menggunakan *poster comment* terhadap siswa pada pembelajaran PAI kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi.
3. Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran PAI menggunakan *Poster Comment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi.

II. METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Menurut Sugiyono (2017: 11) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, untuk mengetahui hasil dari penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan penelitian dalam bentuk pretest-post test Nonequivalent Control Group Design. Pada penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Semua kelompok diberi pre test dan post test. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran PAI dengan metode poster comment dan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran PAI seperti biasa. (Ruseffendi, 2005: 50)

Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2009:79)

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 2 Cimahi Jl. Citeureup No.29, Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40525

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. wawancara

Menurut slamet (2011) dalam Edi (2016:2) mengatakan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial anatara peneliti dengan objek yang diteliti. Adapun wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) secara langsung dan alat untuk mengumpulkan data 11 wawancara yaitu dengan menggunakan panduan wawancara untuk memperoleh informasi terkait proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada kelas X SMK PGRI 2 Cimahi.

b. tes (test)

Tes yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan dalam mengukur keterampilan pengetahuan, intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Ridwan, 2013: 76). Tes yang dilakukan oleh peneliti menggunakan butir soal/ instrumen soal yang berbentuk tes tulis dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa, baik tes awal (pre test), maupun tes akhir (pos test) pada siswa kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi.

c. studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data-data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016).

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Kondisi objektif pembelajarn PAI materi tentang ketentuan berpakaian sesuai syariah Islam sebelum menggunakan poster comment di SMK 2 PGRI Cimahi.

Kondisi objektif pembelajarn PAI sebelum siswa mengunakn metode pembelajaran *poster comment* di SMK PGRI 2 Cimahi, Proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode ceramah, seperti biasa metode ini yang sering digunakan di sekolah ini. Metode ceramah ini merupakan metode yang dimana peran pendidik lebih aktif dibanding muridnya sehingga siswa merasa bosan saat mengikuti pembeljrn. untuk mengukur kemampuan belajar siswa, peneliti melakukan pengukuran menggunakan soal pre-test dan pos-test dengan soal yang sama. Di dalam soal tersebut terdapat 2 variabel soal dengan indikator sub pertama sebanyak 4 dan indikator sub kedua sebanyak 8. Data hasil soal tes pada saat *pre-test* dan *post test* akan digolongkan sesuai dengan tingkatannya. Golongan kategori terdiri dari tuntas dan tidak tuntas. Berdasarkan penelitian diatas diketahui bahwa siswa kels eksperimen yang tergolong dalam kategori belm tuntas sebnyak 24 siswa (68%) sedangkan kategori tuntas sebanyak 9 siswa (32%). Lalu siswa kelas kontrol yang tergolong pada kategori belm tuntas sebanyak 20 siswa (62,5%) dan kategori tuntas sebanyak 12 siswa (37,5%).

B. Proses pembelajaran PAI materi tentang ketentuan berpakaian sesuai syariah Islam setelah menggunakan poster comment di SMK 2 PGRI Cimahi.

poster comment diukur melalui metode konvensional menggunakan tes akhir atau *post test* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melakukan tahapan pembelajaran. Siswa tersebut diuji dengan mengisi soal instrumen sebanyak 20 soal.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa kelas eksperimn yang tergolong dalm kategori tunts sebanyak 26 siswa (79%) sedangkan kategori belm tuntas sebnyak 7 siswa (21%). Lalu siswa kelas kontrol yang tergolong pada kategori tunts sebnyak 9 siswa (31%) dan kategori belm tunts sebanyak 23 siswa (69%).

C. Peningkatn hasil belajr siswa setelah mengikuti pembelajaran poster comment

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *post test*, terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa. Hal ini ditunjukkan dari perbandingan nilai dengan *pre test* yang masuk dalam kategori belm tuntas menjadi tuntas pada hasil *post test* dengan hasil persentase kategori tuntas sebanyak 26 siswa (79%) sedangkan katgori belm tunts sebnyak 7 siswa (21%).

Berdasarkan hasil penelitian ini maka metode penggunaan pembelajaran *poster comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi *Ketentuan Berpakaian Sesuai Syariah Islam*. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Nuslatifah (2013) bahwa kegunaan poster comment sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, metode ini peringatn dan pengalaman pembelajaran kreatif peserta didik, sehingga gambar tidak boleh terdapat coretan apapun. Pendidik pun harus sudah mempersiapkan jawaban mengenai gambar tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan ini, dapat disimpulkan beberapa dari hasil penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi objektif pembelajaran PAI sebelum siswa menggunakan pembelajaran *poster comment* di SMK PGRI 2 Cimahi, pembelajaran dilakukan hanya dengan metode ceramah saja sedangkan untuk penilaian dilakukan di akhir pembelajaran. Melalui *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan untuk megukur kemampuan belajar, siswa diberikan instrumen soal.
2. Setelah menggunakan poster comment berdasarkan data pada penelitian di atas, diketahui bahwa siswa kelas eksperimen yang tergolong dalam kategori belum tuntas sebanyak 27 siswa (82%) sedangkan kategori tuntas sebanyak 6 siswa (18%). Lalu siswa kelas kontrol yang tergolong pada kategori belum tuntas sebanyak 20 siswa (62,5%) dan kategori tuntas sebanyak 12 siswa (37,5%).
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *post test*, terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa. Hal ini ditunjukkan dari perbandingan nilai dengan *pre*

test yang masuk dalam kategori belum tuntas menjadi tuntas pada hasil *post test* dengan hasil persentase kategori belum tuntas sebanyak 26 siswa (79%) sedangkan kategori tuntas sebanyak 7 siswa (21%).

Berdasarkan hasil demikian maka metode penerapan pembelajaran *poster comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi *Ketentuan Berpakaian Sesuai Syariah Islam*. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Nuslatifah (2013) bahwa kegunaan poster comment sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, metode ini peringatan dan pengalaman pembelajaran kreatif peserta didik, sehingga gambar tidak boleh terdapat coretan apapun. Pendidik pun harus sudah mempersiapkan jawaban mengenai gambar tersebut.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa pembelajaran menggunakan metode poster comment dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi dengan memerhatikan beberapa kondisi lapangan. Oleh karena itu peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Untuk pengajar khususnya guru PAI kelas X SMK PGRI 2 Cimahi diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran Poster Comment dengan baik dan selalu berinovasi dalam setiap pembelajaran menggunakan metode-metode terbaru agar pembelajaran PAI lebih diminati oleh seluruh siswa. Dan guru bias lebih memperhatikan kembali kondisi kelas, dan kondisi siswa sebelum pembelajaran berlangsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa mengembangkan cara penyampaian saat pembelajaran berlangsung, dengan mengkolaborasikan metode-metode pembelajaran yang telah ada dan diharapkan lebih bisa ditingkatkan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Edi, Fandi Rosi Sarwo. (2016). Teori Wawancara Psikodiagnostik. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- [2] Nurkholis. (2003). Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasinya. Jakarta: Grasindo
- [3] Nurlatifah, P. (2013). "*Penggunaan Metode Poster Comment Dalam Pembelajaran Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas I MI Pasirangin I Sukabumi*," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. h.
- [4] Ridwan, Abdullah Sani. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Ruseffendi, E. T. (2005). Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya. Bandung: Tarsito.
- [6] Saputri, S. D. (2016) "*pengaruh model pembelajaran example non example berbantuan poster comment terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas vii mts al-hidayah sri kuncoro tanggamus tahun ajaran 2016/2017*," Skripsi UIN Raden Intan Lampung, hal. 20.
- [7] Sidik, S. L. (2020) "*keterhubungan supervisi kepala sekolah dan*

manajemen pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa," Edum Journal.

- [8] Sudjana, Nana. 2012. "*penilaian hasil proses belajar mengajar*," Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [9] Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sukirman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- [10] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [11] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [12] Taha "*Pengaruh Metode Poster Comment Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fisika Di Smpn 1 Tanete Riaja*," Jurnal Pendidikan Fisika, hal. 41.
- [13] Wing, W. (2009). Panduan Penggunaan Gadget. 8–29.
- [14] Rohmah Rizki Zakiyah Nur, Tsauri Adang M., Aziz Helmi. *Hubungan Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Al-Hidayah Ibum*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(1), 7-14.